

WARTA

Paripurna Peringatan HUT Kota Solok, Wako Paparkan Capaian Pembangunan

JIS Sumbar - KOTASOLOK.WARTA.CO.ID

Dec 16, 2022 - 14:08



SOLOK KOTA - Wali Kota Solok, Zul Elfian Umar dan Wakil Wali Kota Solok, Ramadhani Kirana Putra mengikuti Rapat Paripurna DPRD Kota Solok dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Kota Solok ke-52 Tahun 2022, di Gedung Kubuang Tigo Baleh, Jum'at, 16 Desember 2022.

Rapat dipimpin Ketua DPRD Kota Solok, Hj.Nurnisma didampingi Wakil Ketua DPRD Kota Solok, Efriyon Coneng dan Bayu Kharisma. Hadir langsung, Wakil Gubernur Sumbar, Audy Joinaldi, anggota DPRD Kota Solok, Forkopimda Kota Solok, Sekretaris Daerah Kota Solok, Syaiful A, Para kepala daerah dan Ketua DPRD tetangga, Ketua TP PKK Kota Solok, Ketua GOW Kota Solok, Ketua DWP Kota Solok, tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, para pendiri Kota Solok, Walikota terdahulu serta undangan lainnya.

Wako Zul Elfian Umar dalam sambutannya mengatakan, tanggal 16 Desember diperingati sebagai hari bersejarah bagi masyarakat Kota Solok, dan tidak terasa Kota Solok telah berusia 52 Tahun. Lima puluh dua tahun adalah rentang panjang perjalanan Kota Solok karena penuh dengan romantika dan dinamika sejarah.

Sebuah Kota kecil yang Insya Allah akan menjelma menjadi Kota yang maju, modern dan agamis. Kota Solok telah mengalami perubahan yang signifikan, baik dari aspek fisik maupun dari aspek sosial, budaya, ekonomi dan lingkungan. Berbagai perubahan ini tentu harus diantisipasi secara cerdas agar Kota Solok tetap menjadi tempat yang nyaman bagi sistem kehidupan, sekaligus memberi dampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

"Sebagai masyarakat Kota Solok kita wajib bersyukur dengan menjadikan hari kelahiran Kota Solok sebagai sebuah inspirasi dan motivasi untuk mengisi kembali setiap detik perjuangan kehidupan daerah ini dengan karya dan prestasi, lalu kita bingkai catatan perjalanan hari ini dan ke depan dengan kerja kerja produktif demi meraih cita-cita dan harapan akan masa depan yang lebih baik," ajak Zul Elfian Umar.

Selanjutnya, Rasa cinta dan bangga terhadap daerah ini harus termanifestasi dalam kerja keras, kerja ikhlas dan kerja cerdas sesuai dengan potensi dan profesi kita masing masing sehingga tema tersebut tidak hanya indah dalam tataran kognisi dan retorika tapi menjelma dalam implementasi dan karya nyata.

Spirit inilah yang menjadi alasan kuat sehingga Pemerintah Kota Solok menjadikan "Solok Kota Beras Serambi Madinah" yang Berkah, Maju dan Sejahtera (Berjuara) sebagai spirit dalam membangun Kota Solok. Spirit ini jugalah yang mendasari penetapan tema Hari Ulang Tahun Kota Solok kali ini yakni "Bangkit Lebih Kuat, Hidup Lebih Taat, Insya Allah Lebih Hebat, Solok Berjuara".

Peringatan hari jadi Kota Solok yang ke-52 ini, sudah lebih semarak dibandingkan dari 2 tahun sebelumnya. Momen hari jadi kali ini, kita peringati sembari mengenang kembali nilai-nilai moral yang dipersembahkan secara tulus oleh tokoh-tokoh yang telah berjasa mendirikan Kota Solok.

Sejatinya, sejarah perjuangan selalu menyimpan cerita tentang kegemilangan ataupun suka cita tentang harapan akan mimpi dan cita-cita. " Karena itu, pada masa ini kita harus mampu menjadikan sejarah perjuangan tersebut sebagai cermin bagi kita generasi pelanjut, dan kita harus mampu memberi makna pada negeri ini," ajak wako.

Pasca pandemi COVID-19, pembangunan di Kota Solok telah berangsur membaik dan bergerak ke arah yang kita harapkan. Hal ini terlihat dari pertumbuhan ekonomi yang tumbuh menjadi 3,56 dari minus 1,42 pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini tentu harus kita dorong lagi sehingga bisa kita tingkatkan dengan mempercepat pelaksanaan pembangunan dan mendorong sektor-sektor produksi untuk terus bisa berjalan serta memperluas pangsa pasar.

Pendapatan Perkapita masyarakat juga meningkat menjadi Rp. 57,10 juta. Angka kemiskinan tercatat sebesar 3,12 persen, nomor 2 terendah di Sumatera Barat dan nomor 10 terendah di Indonesia. Indeks Pembangunan Masyarakat (IPM) sebesar 78,41.

"IPM Kota Solok ini lebih tinggi dibandingkan dengan IPM Sumatera Barat yang sebesar 72,65. Dari segi peringkat, posisi IPM Kota Solok konsisten berada pada peringkat 4 dari 19 kabupaten/kota yang ada di Sumatera Barat," jelas Wako.

Selanjutnya, di umur Kota Solok yang ke-52 ini, Alhamdulillah, Pemerintah Kota Solok terus berbenah demi kemajuan Kota Solok ke depan. Wajah Kota Solok berangsur berubah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Kota Solok. Pemerintah Kota Solok berupaya menciptakan iklim yang kondusif, tata kelola pemerintahan yang baik dan berinovasi, pelayanan publik yang semakin mudah, dan terus berupaya agar turunnya tingkat kemiskinan, pelestarian adat dan budaya, pendidikan yang berkualitas, suasana agamis yang menyejukkan, dan potensi wisata yang semakin digenjot.

Hal ini tentu berdampak pada lebarnya peluang investasi yang semakin ramah dan terbuka, dalam rangka mewujudkan visi Kota Solok yaitu "Terwujudnya Masyarakat Kota Solok Yang Beriman, Bertaqwa Dan Sejahtera Menuju Kota Perdagangan, Jasa Serta Pendidikan Yang Maju Dan Modern".

Dalam usaha pencapaian visi dan misi kepala daerah, dilaksanakan melalui penyelenggaraan program-program yang bermanfaat di segala bidang. Untuk membangun masyarakat yang berkepribadian religius beradab dan berbudaya melalui penguatan keimanan dan ketaqwaan serta pengembangan nilai-nilai budaya, Kota Solok menjadikan masjid sebagai sarana pembinaan umat dan pemberdayaan ekonomi syariah.

Sampai saat ini Pemerintah Kota Solok telah melakukan pembangunan baru sebanyak 17 buah masjid yang ada di Kota Solok. Kedepan, Pemerintah Kota Solok bersama DPRD tetap berkomitmen untuk melanjutkan pembangunan masjid ini. Untuk peningkatan perekonomian daerah yang berorientasi ekonomi kerakyatan berbasis pada potensi unggulan daerah yang berkelanjutan dan didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi, dilaksanakannya melalui peningkatan UMKM dan ekonomi kreatif, peningkatan nilai investasi dan penurunan angka pengangguran.

Pemerintah Daerah juga memprioritaskan untuk pengembangan ekonomi Kota Solok melalui optimalisasi Pasar Raya Solok, pengembangan kawasan agro wisata Sawah Solok, Batu Patah Payo dan Pulau Belibis. Optimalisasi Pasar Raya Solok dilakukan dengan revitalisasi beberapa titik strategis pasar, yang merupakan satu-satunya pasar yang ada di Kota Solok.

Di bidang infrastuktur, Pemerintah Kota Solok sedang gencarnya mewujudkan terbangunnya sebuah stadion yang representatif, yakni GOR Marahaddin di Kelurahan Laing. Pembangunan ini tidak terlepas dari perhatian dan bantuan dari Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam bentuk Bantuan Keuangan Khusus (BKK). Kita berharap, GOR ini dapat segera terwujud, dan Kota Solok siap untuk jadi tuan rumah Pekan Olah Raga tingkat Provinsi Sumatera Barat (PORPROV) pada tahun 2025 yang akan datang.

Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas juga menjadi prioritas Pemerintah Daerah sejalan dengan arahan Presiden dalam pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Prioritas ini diarahkan melalui peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan meningkatkan derajat kesehatan, pendidikan dan perlindungan sosial. Pembangunan dan operasionalisasi Rumah Sakit, serta jaminan pelayanan kesehatan warga kota (total coverage).

Untuk optimalisasi penataan ruang dan penyediaan infrastruktur kota berwawasan lingkungan, dilaksanakan melalui program penanganan jalan, pemenuhan kebutuhan rumah layak huni, peningkatan cakupan pelayanan air minum dan peningkatan cakupan layanan sistem air limbah serta peningkatan kualitas ruang terbuka hijau dan pemukiman.

Dan untuk peningkatan kapasitas pemerintahan dan manajemen birokrasi yang bersih, efektif dan efisien, dilaksanakan dalam rangka peningkatan, pemerintah daerah memprioritaskan untuk peningkatan kualitas tatakelola pemerintahan melalui peningkatan kualitas pelayanan publik, profesionalisme ASN dan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah.

Setelah memperhatikan berbagai peluang dan tantangan serta kondisi internal maupun eksternal yang ada, tentu menuntut sistem pengelolaan pemerintahan dan pembangunan yang responsif, inovatif dan berkelanjutan dalam upaya memaksimalkan berbagai potensi dan keunggulan daerah. Kita sadar sesungguhnya Kota Solok sangat potensial bila dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lain karena memiliki keunggulan kompetitif maupun keunggulan komparatif. Keunggulan tersebut meliputi letak geografis yang sangat strategis maupun modal sosial yang pengaruhnya sangat dominan bagi pembangunan daerah.

Dengan meningkatkan pengelolaan potensi yang kita miliki secara profesional serta dengan memaksimalkan kontribusi dan peran serta semua stakeholder yang ada didukung oleh manajemen pemerintahan yang efisien dan kepemimpinan yang kuat, maka kita sangat optimis akselerasi laju pembangunan pada semua sektor dapat kita tingkatkan.

Berbagai capaian dan keberhasilan tersebut tentunya hanya dapat dicapai oleh kerja keras, keseriusan dan dukungan dari seluruh elemen masyarakat yang ada di Kota Solok. Namun demikian, berbagai capaian dan keberhasilan tersebut masih perlu ditingkatkan kembali, dan sekaligus akan menjadi tantangan tersendiri bagi kita dalam menghadapi permasalahan yang lebih kompleks di masa yang akan datang.

Terlebih berbagai capaian dan keberhasilan tersebut bukanlah merupakan tujuan utama, karena hasil akhir yang diharapkan adalah terwujudnya masyarakat Kota Solok yang mandiri, maju, adil dan makmur serta merasakan sejahtera lahir dan batin.

"Berbagai prioritas yang telah kami sampaikan tadi merupakan mimpi dan cita-cita yang tidak akan terwujud tanpa adanya kerjasama dan dukungan penuh dari stakeholders dan masyarakat Kota Solok," sebut Wako.